

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV SDN 3 Pagerwangi dengan menerapkan metode eksperimen pada pokok bahasan gaya maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran melalui metode eksperimen pada pokok bahasan gaya di kelas IV SDN 3 Pagerwangi mencakup pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat percobaan, membuat lembar observasi aspek afektif dan psikomotor, membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta membuat soal tes. Dalam RPP, setiap tujuan pembelajaran dirumuskan dengan melibatkan siswa secara langsung pada setiap tahapan pembelajaran. Adapun tahapan pembelajaran pada RPP dengan menggunakan metode eksperimen diantaranya, tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan tahap penutup. Siswa melakukan eksperimen dalam kelompok kecil yang beranggotakan dua atau tiga orang. Perencanaan pembelajaran dalam setiap siklusnya dikembangkan sesuai dengan hasil refleksi siklus sebelumnya yang didapat dari observasi, wawancara, hasil *pretest* dan *posttest*, dan hasil diskusi dengan observer sehingga perencanaan pembelajaran pada siklus III lebih baik dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPA pokok bahasan gaya melalui penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 3 Pagerwangi. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat. Tahapan-tahapan pembelajaran pada setiap siklus terdiri dari tahapan pendahuluan, tahapan inti yang terdiri dari eksplorasi, elaborasi, konfirmasi, dan tahapan penutup. Siswa melakukan eksperimen pada tahap elaborasi. Pelaksanaan pembelajaran tersebut dapat dilihat dari presentase keterlaksanaan aktivitas guru dan siswa yang semakin meningkat. Presentase keterlaksanaan aktivitas guru pada siklus I mencapai 86.7%, siklus II mencapai 97.3%, dan siklus III mencapai 100%. Adapun presentase keterlaksanaan aktivitas siswa pada siklus I mencapai 89.3%, siklus II mencapai 96%, dan siklus III mencapai 100%.
3. Melalui penerapan metode eksperimen pada pokok bahasan gaya dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 3 Pagerwangi. Hal tersebut terbukti dari hasil belajar pada setiap siklus yang semakin meningkat. Pada siklus I hasil belajar siswa aspek kognitif sebesar 57.20%, aspek afektif sebesar 52.25%, dan aspek psikomotor sebesar 52.75%. Pada siklus II hasil belajar siswa pada aspek kognitif sebesar 64.29%, pada aspek afektif sebesar 70.25%, dan aspek psikomotor sebesar 74.75%. Pada siklus III hasil belajar siswa pada aspek kognitif sebesar 92.86%, aspek afektif sebesar 87.30%, dan aspek psikomotor sebesar 91.00%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan maka ada saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Bagi guru, metode eksperimen dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan pembelajaran baik dari segi proses maupun dari segi hasil belajar. Guru dapat lebih kreatif dalam merancang percobaan yang akan dilaksanakan
2. Bagi sekolah, semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta semakin kondusifnya proses pembelajaran di sekolah. Sehingga metode pembelajaran eksperimen dapat digunakan saat mengajarkan materi IPA pokok bahasan gaya yang diharapkan dapat menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan kepada masyarakat dan meningkatkan kredibilitas sekolah di mata masyarakat.
3. Untuk penelitian selanjutnya semoga dapat melakukan penelitian yang semakin baik dengan subjek penelitian yang lebih luas tentunya.